



www.esaunggul.ac.id

**OBAT ANALGETIK, ANTIPIRETIK DAN
ANTIINFLAMASI NON STEROID
DR. APRILITA RINA YANTI EFF., M.BIOMED
PRODI RMIK-FIKES**

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan pengertian tentang jenis-jenis obat-obat analgetika, antipiretik dan antiinflamasi steroid dan non steroid

Analgetika= obat penghilang rasa nyeri

adalah zat-zat yang mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran (perbedaan dengan anestetika umum)

Jenis analgetik berdasarkan kerja farmakologinya

1. Analgetik perifer (non-narkotik), terdiri dari obat-obat yang tidak bersifat narkotik dan tidak bekerja sentral.
2. Analgetik narkotik : digunakan untuk menghilangkan nyeri hebat seperti pada kanker, nyeri post miokard infark

ANALGETIK PERIFER

- Parasetamol
- Salisilat : Asetosal, salisilamid, dan benorilat
- Penghambat prostaglandin (NSAID'S) ; ibuprofen
- Derivat-derivat Pirazolinon : aminofenazon
- Derivat-derivat antranilat : mefenaminat
- Lainnya : benzidamin

Efek Farmakodinamik

1. **Efek analgetika** : obat AINS efektif terhadap nyeri dengan intensitas nyeri sampai sedang

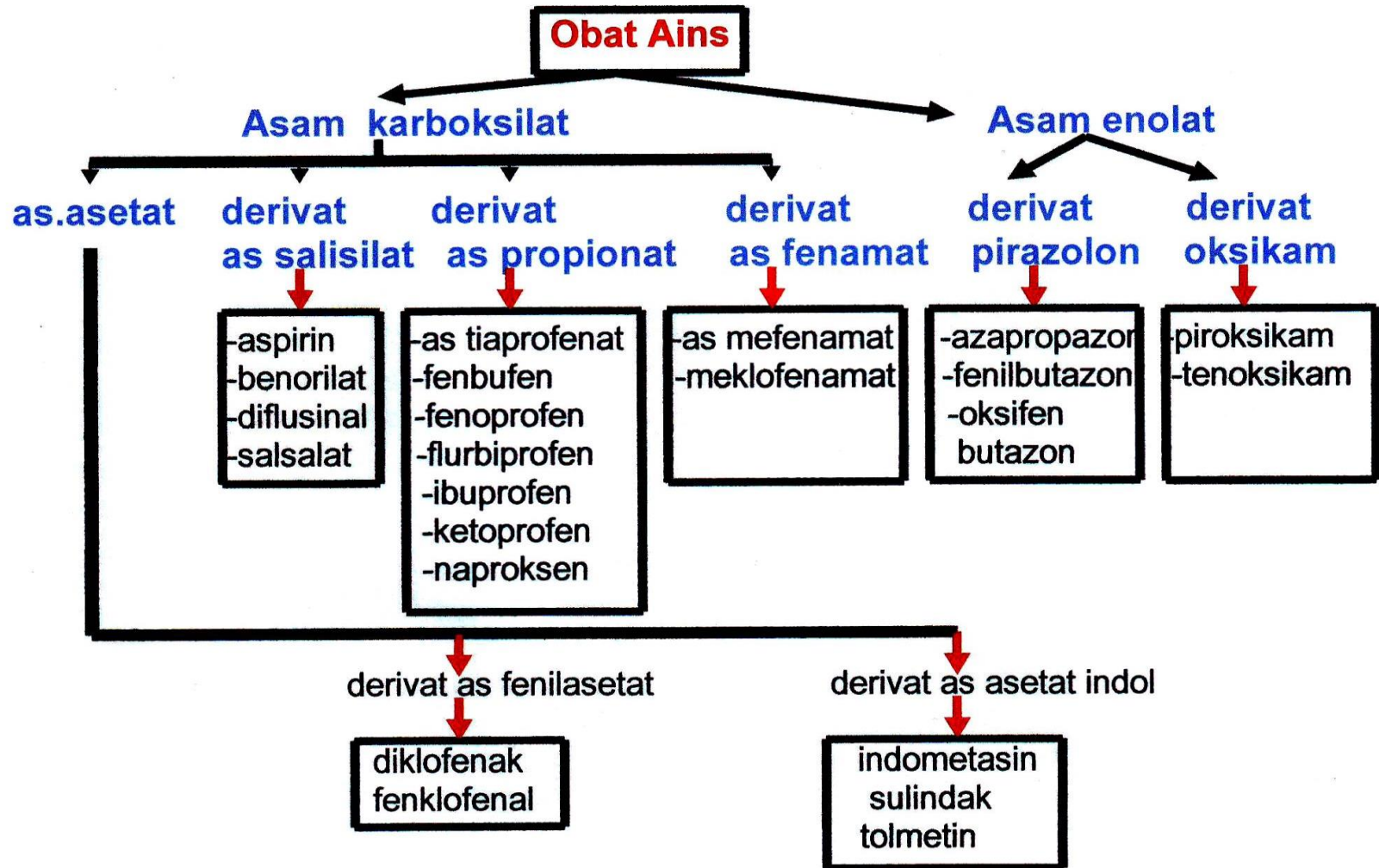
2. **Efek antipiretik**
 Me ↓ suhu tubuh hanya pada keadaan demam
 Tdk semua obat AINS digunakan sebagai antipiretik karena toksik

3. **Efek antiinflamasi**

Efek samping

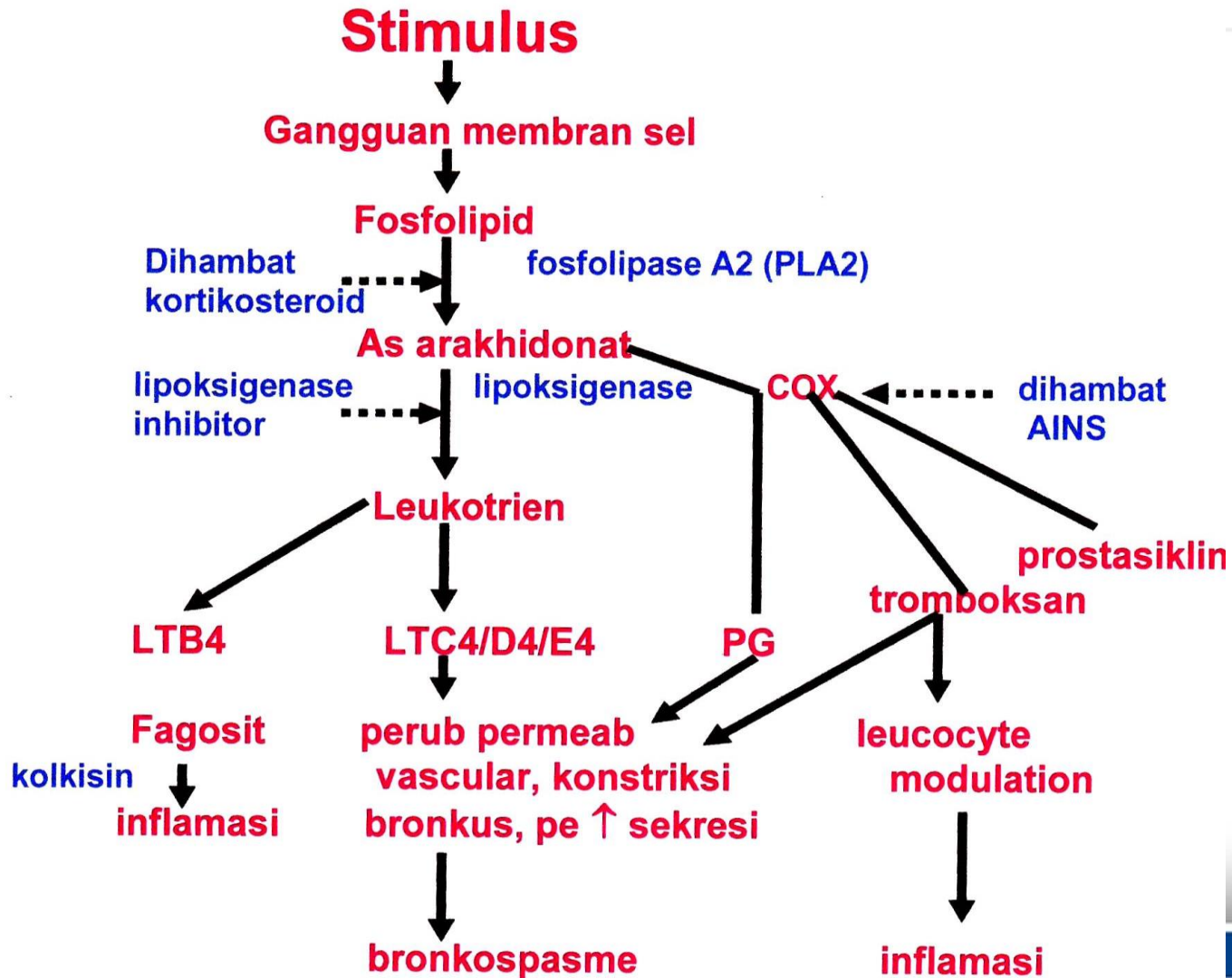
- ✚ Induksi tukak lambung & tukak peptic
- ✚ Perdarahan saluran cerna
- ✚ Gangguan fungsi trombosit
(hambatan TXA2) → perpanjangan waktu perdarahan
- ✚ Gangguan homeostasis di ginjal
- ✚ Reaksi hipersensitif

AINS & OBAT PIRAI



Prototip : aspirin

Mekanisme kerja: menghambat biosintesis prostaglandin



OBAT PIRAI

1. Obat yang menghentikan proses inflamasi akut : kolkisin, fenilbutazon, oksifenbutazon, indometasin
2. Obat yang mempengaruhi kadar asam urat : probonesid, alopurinol, sulfinpirazon

ANALGETIK NARKOTIK

- Disebut juga OPIOIDA (=mirip opiat)
- adalah zat yang bekerja terhadap reseptor opioid khas di susunan saraf pusat (SSP) hingga persepsi nyeri dan respon emosional terhadap nyeri berubah (dikurangi).

Penggunaan analgetik Opioid

- Nyeri akut
- Nyeri Cancer
- Nyeri pada pasien AIDS
- Nyeri hebat (nyeri tingkat lanjut)

Penggunaan analgetika

Tangga analgetik. WHO telah menyusun suatu program penggunaan analgetik untuk nyeri hebat (misal pada kanker), digolongkan dalam 3 kelas :

1. Non-opioid : NSAID'S, termasuk asetosal dan kodein
2. Opioida lemah : d-propoksifen, tramadol dan kodein atau kombinasi parasetamol+kodeins
3. Opioida kuat : morfin dan derivatnya serta zat sintesis opioida.